

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Menkes, 2024

Pelayanan Kefarmasian di Apotek diselenggarakan dalam rangka menjamin ketersediaan dan akses masyarakat terhadap Obat, sediaan farmasi lainnya, Alat Kesehatan, dan BMHP yang aman, bermutu dan bermanfaat, dengan tujuan mencapai *patient outcome* dan menjamin *patient safety*. Apotek menyelenggarakan pelayanan kefarmasian berupa pengelolaan Obat, pelayanan farmasi klinik. Apotek juga dapat memberikan Pelayanan Kefarmasian berupa pengelolaan dan pelayanan Sediaan Farmasi lain, Alat Kesehatan, BMHP, dan komoditi lain. Apotek dapat memberikan Pelayanan Kefarmasian secara elektronik (Telefarmasi) dan pengantaran obat. Menkes, 2024

Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai (BMHP) dan pelayanan farmasi klinik harus dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab seorang Apoteker. Oleh karena tanggung jawab yang besar seorang apoteker dalam menjalankan pelayanan kefarmasian, maka setiap calon apoteker berhak dan wajib mendapatkan pembelajaran dan pelatihan khusus melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek.

Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Apotek Rafa Farma dalam menyelenggarakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Melalui kegiatan PKPA di apotek ini, calon apoteker dapat mempelajari secara langsung segala jenis pekerjaan kefarmasian di apotek. Pengalaman berpraktik tersebut diharapkan memberikan gambaran terkait pekerjaan kefarmasian secara profesional, sehingga calon apoteker mampu mengatasi masalah yang ada dalam proses pengelolaan apotek. Kegiatan PKPA ini berlangsung selama 5 pekan terhitung mulai tanggal 7 April 2025 hingga 10 Mei 2025 di Apotek Rafa Farma Jl. Kedinding Lor No.63, Tanah Kali Kedinding, Kec. Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur 60129. Pembelajaran yang diberikan tentunya berdasarkan pada pengalaman kerja dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta Kode Etik Profesi Apoteker Indonesia di apotek.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

1. Memahami tugas pokok, fungsi, struktur organisasi, tanggung jawab dan peran apoteker dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian dalam sebuah apotek secara profesional di apotek.
2. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat, memahami dan melaksanakan kegiatan di apotek baik dalam aspek teknis kefarmasian maupun aspek manajerial bisnis di lingkungan apotek.
3. Membekali mahasiswa calon apoteker agar menjadi apoteker yang profesional, berwawasan luas, mandiri, handal dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta dapat mengabdikan diri untuk kepentingan masyarakat dan dapat bekerja sama dengan profesi kesehatan lain.

4. Mempersiapkan mahasiswa calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang berkompeten dan berperan dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat terutama di apotek.
5. Memberi gambaran nyata mengenai permasalahan yang dihadapi selama menjalankan pekerjaan kefarmasian

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

1. Mengetahui peran, fungsi, struktur organisasi, dan tanggung jawab dan peran apoteker dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian dalam sebuah apotek secara profesional di apotek.
2. Mendapatkan kesempatan untuk melihat memahami dan melaksanakan kegiatan di apotek baik dalam aspek teknis kefarmasian maupun aspek manajerial bisnis di lingkungan apotek.
3. Mendapatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
4. Menjadi lebih siap dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi profesional, berwawasan luas, mandiri, dan handal serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
5. Mendapatkan gambaran nyata mengenai permasalahan yang dihadapi selama menjalankan pekerjaan kefarmasian serta Menumbuhkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional